

## ABSTRAK

CV. Marasabessy merupakan perusahaan manufaktur di bidang industri sepatu. Penelitian ini berfokus pada produksi sepatu *boots*. Berdasarkan data perusahaan, pada tahun 2018, produksi sepatu *boots* hanya mencapai 59,37% dari total target. Guna mengetahui penyebab tidak tercapainya target produksi, dilakukan identifikasi *waste*, penelitian ini berfokus pada *waste motion*, sedangkan *waste* lainnya diteliti oleh peneliti lain. Pada penggambaran *Value Stream Mapping* (VSM) *Current State* didapatkan nilai *lead time* produksi sepatu *boots* sebesar 7165,13 detik dan pada penggambaran *Process Activity Mapping* (PAM) *Current State* didapatkan adanya *waste motion* sebesar 63,06 %. Penyebab adanya *waste motion* yaitu adanya kegiatan mencari alat bantu (peralatan) kerja dan komponen bahan baku (pola *upper*). Sehingga perlu adanya suatu perbaikan untuk mereduksi *waste motion* yang terjadi pada proses produksi sepatu *boots*. Penyelesaian akar permasalahan menggunakan *tools lean manufacturing* yaitu *5 whys* dengan pengklasifikasian dan identifikasi akar penyebab *waste motion*. Pada tahap selanjutnya untuk menyelesaikan penyebab dari *waste motion* adalah dengan menerapkan 5S. Pada usulan rancangan perbaikan untuk mereduksi *waste motion* adalah dengan menerapkan *seiri*, *seiton*, *seiso*, *seiketsu* dan *shitsuke* hampir di seluruh *workstation*. Dari usulan rancangan perbaikan yang dibuat, kemudian dilakukan penggambaran proses produksi sepatu *boots* pada *Value Stream Mapping* (VSM) *Future State* dan didapatkan hasil *lead time* yang berkurang menjadi 4998,83 detik.

Kata Kunci : *Lean Manufacturing*, *Value Stream Mapping*, *Process Activity Mapping*, *Waste Motion*, 5S.